

**PENERAPAN METODE TAMI OTAKA DALAM MENJAGA
HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI
PAUD TAHFIZH PINTAR JOGLO JAKARTA BARAT**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Fikriyyah Hanifah

NIM: 18320011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/ 2022 M

**PENERAPAN METODE TAMI OTAKA DALAM MENJAGA
HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI
PAUD TAHFIZH PINTAR JOGLO JAKARTA BARAT**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Fikriyyah Hanifah

NIM: 18320011

Dosen Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/ 2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat*" yang disusun oleh **Fikriyyah Hanifah** Nomor Induk Mahasiswa: 18320011 yang telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan mengikuti sidang munaqasyah.

Tangerang, 14 Agustus 2022



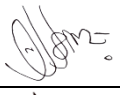


Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', written over a horizontal line.

Hasanah, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat*” oleh **Fikriyyah Hanifah** dengan NIM 18320011 telah diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Romlah Widayati, M.Ag	Penguji I	
4	Dewi Maharani, MA	Penguji II	
5	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang, 7 September 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Esi Hairani, M.Pd.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikriyyah Hanifah

NIM : 18320011

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 12 November 1999

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat”* adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan serta kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tangerang, 14 Agustus 2022



Fikriyyah Hanifah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfiz Pintar Joglo Jakarta Barat”***.

Shalwat serta *salam* tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghormatan tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr.Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.
2. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M.SI., AK., M. Hum.
3. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Keuangan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. Esi Hairani, M.Pd.
5. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Pembimbing Skripsi, Hasanah, M.Pd., yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis.

6. Staf Fakultas Tarbiyah, Yuyun Siti Zaenab, S. Pd.I., dan Zarkasyi, MH., yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi selama penulis berada di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Para Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi kehidupan penulis di dunia dan di akhirat.
8. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, MA., Ibu Hj. Muthmainnah, MA., Ibu Amilatul Mahfiah, Ibu Fatimah Askan, Ibu Istianah, dan Ibu Hurul'Ain yang selalu sabar menuntun, mengarahkan, dan memberi nasehat dalam menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.
9. Kepala Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Titan Violeta, M.A yang telah banyak membantu penulis dalam mencari buku sebagai referensi selama penulisan skripsi di IIQ Jakarta.
10. Kepala Sekolah, Anugrah Widayati, S.T serta guru - guru PAUD Tahfizh Pintar. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat.
11. Ibuku tercinta Cucu Suryati, dan Ayahku tercinta Abdul Rosyid yang senantiasa dengan kasih sayang dan cintanya yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, serta telah memberikan kasih sayang yang tak ternilai dengan suatu apapun. Semoga ibu dan ayah sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Abang dan tetehku tersayang Irfan Ilmi S.E, M.M, dan Rifka Humairah Shalihah, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, serta tidak pernah bosan selalu

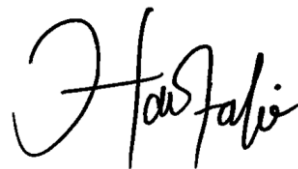
memberikan motivasi. Serta semua keluarga besar yang selalu memberikan do'a, semangat, serta dukungan.

12. Untuk semua sahabatku yang selalu mensupport ketika penulis jenuh, dan yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis, serta untuk semua teman-teman seperjuangan angkatan 2018 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya teman-teman fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang saya sayangi, terima kasih banyak atas do'a-do'a dan semangat kalian kepada penulis, hari-hari bersama kalian begitu indah dan sangat menyenangkan sekali, canda tawa, serta suka dan duka selalu kita lewati bersama-sama meskipun selama kurang lebih 2 tahun kita pernah merasakan kuliah secara *daring* melalui via *zoom*. Apapun kenangan itu tak akan pernah bisa terlupakan.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Tangerang, 14 Agustus 2022

Penulis,



Fikriyyah Hanifah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd ditulis rangkap* :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘Iddah</i>

3. *Tā’ marbūtah di akhir kata*

a. Bila dimatikan, ditulis *h* :

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah teresap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>fath + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسَ	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>

4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lām

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka.....	8
H. Sistematika Penulisan	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an	18
2. Tujuan Metode Pembelajaran Al-Qur'an	20
3. Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
B. Metode Tami Otaka	25
1. Pengertian Metode Tami Otaka.....	25
2. Karakteristik Metode Tami Otaka.....	29
3. Penerapan Pembelajaran Metode Tami Otaka	31
4. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Metode Tami Otaka	39
5. Konsep Neurosains pada Otak Kanan.....	40
C. Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini.....	41
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	41
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini.	45
3. Hukum menghafal Al-Qur'an	47
4. Syarat- syarat dalam menghafal Al-Qur'an.....	48
5. Cara Menjaga Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini .	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	57
B. Jenis Penelitian.....	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59

1. Tempat Penelitian.....	59
2. Waktu Penelitian	59
3. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian	60
D. Data dan Sumber Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	65
G. Pedoman Observasi.....	68
H. Pedoman Wawancara.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat	72
1. Sejarah berdirinya PAUD Tahfizh Pintar.....	72
2. Profil PAUD Tahfizh Pintar	73
3. Guru dan Tenaga Pendidikan PAUD Tahfizh Pintar	74
4. Sarana dan Prasarana PAUD Tahfizh Pintar	75
5. Data Anak PAUD Tahfizh Pintar	75
6. Program- Program PAUD Tahfizh Pintar	76
B. Analisis data Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an pada Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat	77
1. Penerapan Metode Tami Otaka dalam PAUD Tahfizh Pintar Joglo.....	77

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Metode Tami Otaka	94
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	109
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian	60
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....	69
Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Tenaga Pendidik	74
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana	75
Tabel 4. 3 Data Anak TA. 2021/2022.....	76
Tabel 4. 4 Jadwal Sekolah	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	81
Gambar 4. 2 Buku Metode Khas Tami Otaka.....	82
Gambar 4. 3 Televisi.....	82
Gambar 4. 4 Pembelajaran Sentra Balok	83
Gambar 4. 5 Pembelajaran Sentra Tahsin.....	84
Gambar 4. 6 Wawancara dengan Wali Kelas	85
Gambar 4. 7 Bahan Materi Metode Khas Otak Kanan	86
Gambar 4. 8 Pembelajaran Metode Tami Otaka.....	87
Gambar 4. 9 Bermain Ular Tangga.....	88
Gambar 4. 10 Contoh Penilaian Pada Evaluasi	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Transkrip Wawancara.....	109
Lampiran 1. 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	118
Lampiran 1. 3 Dokumentasi.....	119

ABSTRAK

Fikriyyah Hanifah, NIM 18320011. Judul Skripsi “Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang penerapan metode Tami Otaka dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam metode Tami Otaka pada PAUD tahfizh pintar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tami Otaka di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat memiliki 3 tahapan yaitu persiapan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran metode Tami Otaka. Dalam menjaga hafalan Al-Qur’an yaitu dengan cara sering mendengarkan bacaan Al-Qur’an, membaca dalam shalat, selalu bersama dan berkumpul dengan hafiz Al-Qur’an, menggunakan satu mushaf, menjadi *mustami* (penyimak), dan *sima’an* Al-Qur’an. Adapun faktor pendukung dalam menggunakan metode Tami Otaka ialah salah satunya dengan adanya sumber belajar yang memadai yaitu buku khusus pembelajaran metode Tami Otaka, serta faktor penghambat dalam menggunakan metode Tami Otaka salah satunya ialah faktor lingkungan yang mempengaruhi rasa malas dan *muraja’ah* dalam menghafal.

Kata Kunci: Metode, Tami Otaka, dan Menjaga Hafalan.

ABSTRACT

Fikriyah Hanifah. NIM 18320011, Thesis title "Application of the Tami Otaka Method in Maintaining Al-Qur'an Juz 30 Memorizing for Children aged 5-6 Years at Tahfizh Pintar Joglo PAUD West Jakarta". Study Program of Islamic Early Childhood Education, The Faculty of Tarbiyah, Institute for Qur'anic Studies Jakarta. 2022. This study aims to identify and explain the application of the Tami Otaka method and the supporting and inhibiting factors in the Tami Otaka method in PAUD tahfizh pintar.

This study uses a descriptive qualitative method by using the methods of observation, interviews, and documentation, as well as using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the application of the Tami Otaka Method at PAUD Tahfizh Pintar Joglo, West Jakarta has 3 stages, namely preparation of learning, practice of learning, and evaluation of learning the Tami Otaka method. In maintaining the memorization of the Al-Qur'an, namely by frequently listening to the reading of the Qur'an, reading in prayer, always together and gathering with the hafiz of the Qur'an, using one manuscript, being a mustami (listener), and sima'an Al-Qur'an. The supporting factors in using the Tami Otaka method are one of them with adequate learning resources, namely special books for learning the Tami Otaka method, as well as inhibiting factors in using the Tami Otaka method, one of which is environmental factors that affect laziness and muraja'ah in memorizing.

Keywords: Method, Tami Otaka, and Keeping Memories

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki makna secara harfiah yang berarti "bacaan". Umat Islam memiliki kepercayaan bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT, kepada Rasullulah, melalui malaikat Jibril as secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari.¹ Ditulis dalam mushaf, terpelihara dalam dada manusia, disampaikan secara *mutawatir*, bacaannya diberi nilai ibadah, diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas. Al-Qur'an diturunkan untuk semua bangsa, serta tidak tercampur dengan kebatilan. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang ditanamkan dalam jati diri umat manusia, selain itu Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang telah dijamin kemurniaannya oleh Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam firmannya QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al-Hijr [15]: 9)²

Maksud dari ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab petunjuk yang membedakan antara kebaikan dan keburukan, benar dan salah, manfaat dan mudharat, baik dan jahat. Dalam

¹ Hidayat Rahmat, *Belajar Menghafal Al-Qur'an Khas Otak Kanan*, (Bandung: Pustaka Pintar, 2016) h. 63

² Ma'rufah Durotun, *Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampingan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*, Publikasi Ilmiah Universitas Negeri Semarang 2019, h. 22

istilahnya Al-Qur'an disebut sebagai jalan terang atau gelap yang sudah terjamin kemurnian dan kesucian selamanya.³ Al-Qur'an menjadi sumber kebenaran yang andal tanpa cacat karena ia merupakan firman Tuhan yang abadi.⁴ Umat Islam harus memelihara dan merawat kesucian ayat-ayat suci Al-Qur'an, baik dengan ingatan dan terlebih lagi dengan perilakunya.⁵

Membaca Al-Qur'an termasuk ke dalam ibadah paling utama diantara ibadah-ibadah lainnya. Tidak heran, jika keutamaan membaca Al-Qur'an bisa dikategorikan secara umum maupun khusus. Selain itu keutamaan membaca Al-Qur'an akan memperoleh pahala yang banyak, mendapat syafaat di hari kiamat kelak, serta pencapaian yang lebih baik dari harta dunia. Rasulullah SAW sangat mengajarkan kepada kaumnya untuk selalu menghafalkan Al-Qur'an karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayatnya pun merupakan akhlak terpuji dan amal yang mulia.

Jadi, salah satu untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerti yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

Upaya dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya berkembang di pondok pesantren saja, namun lembaga-lembaga pendidikan lainnya, seperti halnya sekolah juga sudah menerapkan hafalan Al-Qur'an. Baik dari tingkat lembaga TK, SD, SMP, bahkan SMA.

³ Agus Mustafa, *Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Puzzle*, (Surabaya: Padma Press, 2008), h. 42

⁴ Ingrid Mattson, *"The Story Of The Quran" terj. R. Cecep Lukman Yasin, Ulumul Quran Zaman Kita*, (Jakarta: Zaman, 2013), h. 270.

⁵ Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Madiun : Jaya Star Nine, 2014), h. 343

Menghafalkan Al-Qur'an berhak dilakukan oleh siapapun. Namun salah satu faktor yang berpengaruh dalam kemudahan menghafalkan Al-Qur'an ialah usia.

Dalam hal ini, ternyata anak usia dini lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap apa yang ia lihat, didengar, ataupun yang ia hafal. Untuk itu, pendidikan anak usia dini sangat perlu diperhatikan sebagai wadah pembelajaran sejak kecil. Setiap anak akan menyerap informasi yang cukup cepat tanpa keraguan-keraguan. Maka dari itu, agar anak bisa mengenal dan juga bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an, penting bagi anak usia dini untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an sejak dini. Untuk dapat menghafal Al-Qur'an, maka salah satu yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan meningkatkan rasa cinta kepada Al-Qur'an pada anak usia dini dan melekatkan ingatan anak didik dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Fungsi pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan kognitif anak secara umum adalah meningkatkan kemampuan anak untuk menghafal Al-Qur'an sehingga secara tidak langsung akan mengembangkan daya ingat anak. Karakteristik anak-anak usia dini adalah ketidakmampuan mereka untuk duduk dalam rentan waktu yang lama dihadapan orang yang mengajaknya berbicara. Fenomena ini merupakan cerminan perjalanan hidup yang begitu cepat. Oleh karenanya, berbagai perkara silih berganti dengan secepatnya. Masalah menghafal Al-Qur'an membutuhkan metode baru yang menarik bagi anak usia dini sehingga anak akan lebih mudah untuk menghafal Al-Qur'anul karim.⁶

⁶ Yasir Nashr, *Kecil-kecil Jadi Hafidz*, (Solo: Kiswah Media, 2016), h. 35

Namun menurut penulis, tidak semua pendidik bisa menerapkan metode yang cocok dalam menghafal Al-Qur'an. Menerapkan metode dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini tidaklah sama dengan metode yang digunakan oleh orang dewasa. Metode yang harus digunakan pada anak usia dini mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan metode yang digunakan oleh orang dewasa.

Ada beberapa metode didalam menghafal Al-Qur'an, menurut Risa Alfiyah Ulfa dan Ahmad Arifi dalam Sa'dullah, metode-metode menghafal Al-Qur'an yaitu yang pertama, Metode Bi-nadzar, yaitu membaca dengan cermat dan teliti ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan cara melihat mushaf secara berulang-ulang. Metode yang kedua yaitu Metode Tahfidz, yaitu dengan cara menghafal ayat Al-Qur'an secara sedikit demi sedikit, yang telah dibaca sebelumnya berulang-ulang. Metode yang ketiga yaitu Metode Takrir, yaitu mengulang hafalan yang sudah pernah disetorkan kepada guru sebelumnya. Dan yang keempat yaitu Metode Tasmi, adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik perseorangan maupun kepada banyak orang.⁷

Salah satu metode yang baik untuk anak ialah metode Tami Otaka. Metode Tami Otaka adalah (Tahfiz Anak Madani Otak Kanan) yaitu dimana metode yang banyak menggunakan otak kanan pada proses menghafalkan Al-Qur'an. Tami Otaka mengajak anak untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan cara bermain dan belajar. Tidak hanya disekolah saja, anak-anakpun membiasakan diri menghafal oleh

⁷ Novida Balqis, *Strategi Menghafal Al-Qur'an juz 30 bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kec. Taman Kab. Sidoarjo*, Penelitian Ilmiah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2018. h. 2

orangtuanya, dimulai dengan memperdengarkan hafalan dirumah sesuai dengan surah serta ayat yang fokus untuk dihafalkan dengan ziyadah atau penambahan, muraja'ah atau pengulangan. Adapun syarat menggunakan metode Tami Otaka, yaitu: dapat menguasai ayat-ayat Al-Qur'an khususnya juz 30, menguasai anak, karena anak mempunyai otak dan tingkah laku yang berbeda, bisa membuat kreativitas dari surah-surah yang diajarkan, dan bisa menguasai gerakan khusus metode Tami Otaka.⁸

Dengan munculnya berbagai lembaga formal yang menyelenggarakan program Tahfiz Qur'an dan sudah memiliki metode-metode tertentu yang telah digunakan di setiap lembaga. Diantaranya program Tahfiz Al-Qur'an di PAUD Tahfiz Pintar Joglo. PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat

Sebuah sekolah yang menghadirkan pendidikan tahfiz juz 30 untuk anak usia dini sesuai dengan fitrahnya. Tidak sekedar menghafal, mengenalkan Tauhid adalah tujuan utama kami. Menjadi hafal adalah hadiah dari Allah setelah konsistensi dan komitmen *memuroja'ah* hafalan dilakukan, disertai niat yang lurus dan doa yang tak putus.

Disebut sesuai fitrahnya karena menghafal dengan bahagia adalah syarat utama untuk anak usia dini. Serta menghafal dengan menstimulasi 3 gaya belajar yaitu visual, auditory dan kinestetik. Sesuai fitrahnya juga disebabkan pada usia dini yang terpenting ditanamkan adalah fitrah keimanan.

⁸ Dhiya Aliya, *Pengelolaan Metode Tami Otaka dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Kelas 1 di SD Pintar Leadership Qur'ani Bandung*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2, No 2, 2018, h. 66

Hafalan dimulai dari surah An-Naba ke bawah. Menggunakan buku Metode Tami Otaka (Terampil Al-Qur'an Berakhlak Mulia). Metode Tami Otaka adalah metode menghafal Al-Qur'an yang disusun secara efektif dan menyenangkan karena menggunakan otak kanan yaitu otak yang berfungsi untuk menciptakan imajinasi, kreativitas, bentuk atau ruang dan hal-hal yang berkaitan dengan emosi.

Maka melalui pengamatan dan wawancara di sekolah PAUD Tahfizh Pintar Joglo, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah PAUD Tahfizh Pintar menggunakan metode Tami Otaka dalam menghafal Al-Qur'an juz 30.

Berdasarkan permasalahan, diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an masih relatif rendah.
2. Pentingnya mengajarkan hafalan Al-Qur'an bukan hanya sejak dewasa, tetapi hafalan Al-Qur'an harus mulai diajarkan sejak usia dini.
3. Tidak semua pendidik dapat menerapkan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an. Karena itu metode yang tepat dan inovatif dibutuhkan untuk mengajarkan hafalan Al-Qur'an untuk anak usia dini.

4. Mengajarkan Al-Qur'an pada anak membutuhkan ciri khas dan pendekatan yang berbeda.
5. Lembaga pendidikan biasanya hanya memberikan program hafalan yang berfokus pada kemampuan otak kiri saja yang menjadikan menghafal Al-Qur'an pada anak tidak menyenangkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, Untuk lebih memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka masalah akan dibatasi pada beberapa hal, diantaranya:

1. Metode dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam metode Tami Otaka di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Tami Otaka pada PAUD Tahfizh Pintar?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Metode Pembelajaran Metode Tami Otaka pada PAUD Tahfizh Pintar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mengetahui penerapan Metode Tami Otaka pada PAUD Tahfizh Pintar.

2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam metode pembelajaran metode Tami Otaka pada PAUD Tahfiz Pintar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan bermanfaat:

1. Secara Teoritis, penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan Islam anak usia dini khususnya dalam bidang metode tahfiz untuk anak usia dini.
2. Secara Praktis, penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat membantu guru mempermudah dalam proses menghafal tahfiz Al-Qur'an pada anak usia dini.

G. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian biasanya berangkat dari pengamatan terhadap suatu masalah yang timbul di lingkungan. Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan suatu penelitian itu akan menemukan penelitian yang serupa yang dilakukan sebelumnya oleh pihak lain. Disebabkan oleh hal tersebut perlu diadakannya penelaahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, berikut ini beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan terkait dengan metode Tami Otaka.

1. **Publikasi Ilmiah, Muhammad Sufyan, "Implementasi Metode Tami Otaka Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di TK Percikan Insan Tarbiyyah Kota Bandung", Universitas Pendidikan Bandung, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah untuk bertujuan mengetahui pelaksanaan dan penerapan metode tahfiz Al-Qur'an serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di TK Pintar Bandung dan evaluasi terhadap metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, pertama, mencapai tujuan yang diharapkan, kedua, implementasi metode Tami Otaka yang digunakan di TK Pintar Bandung mengacu kepada kurikulum pendidikan nasional yang dikolaborasikan dengan kurikulum khas TK Pintar Bandung, ketiga, pada tahap pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara berkelompok, keempat, selain pembelajaran hafalan Al-Qur'an, siswa juga diberikan pengetahuan dasar Islam seperti rukun Iman, rukun Islam, pengenalan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, kelima, media yang digunakan ketika pembelajaran berupa media audio, visual, dan audio-visual serta guru yang menjadi fasilitatornya, dan terakhir keenam, evaluasi diberikan terus menerus setiap harinya dan juga ada evaluasi per semester.

Persamaan dengan Firmansyah, yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang metode Tami Otaka dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di tk. Sedangkan perbedaannya adalah Firmansyah, meneliti tentang implementasi metode Tami Otaka dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK.

- 2. Dhiya Aliyya, dkk, "Pengelolaan Metode Tami Otaka dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Kelas 1 di SD Pintar**

Leadership Qur’ani Bandung’’, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 Nomor 2. Desember 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Menghafal Al-Qur’an juz 30 dengan menggunakan metode Tami Otaka.

Hasil dari penelitian ini adalah metode Tami Otaka mempunyai tujuan untuk memudahkan serta dapat menyenangkan peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur’an. Metode Tami Otaka mempunyai persiapan diantaranya yaitu diwajibkan kepada guru mampu menghafalkan Al-Qur’an khususnya juz 30 dan mampu membuat kreativitas dari surah yang dihafalkan. Penerapan metode Tami Otaka yang digunakan pada program tahfidz yang dilaksanakan setiap hari yang diintegrasikan dengan tema-tema yang unik agar mengajak peserta didik menjadi lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur’an, metode Tami Otaka. Hasil atau evaluasi dari metode Tami Otaka dengan menggunakan mounty rapot yang nilai selama satu bulan sekali akan tetapi pada saat menyetorkan hafalan siswa dinilai melalui cara peserta didik melafalkan Al-Qur’an apakah dibantu atau sudah mandiri. Faktor penghambat metode Tami Otaka terdapat pada anak yang tidak sering melakukan muraja’ah terhadap hafalan Al-Qur’an, dan faktor pendukung metode Tami Otaka guru harus mengikuti pelatihan terkait metode Tami Otaka sehingga guru mampu menguasai anak dan gerakan khusus metode Tami Otaka.

Persamaan dengan Dhiya Aliyya yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang metode Tami Otaka dalam pembelajaran hafalan Al-Qur’an di TK. Sedangkan perbedaannya

adalah Dhiya Aliyya meneliti tentang pengelolaan metode Tami Otaka dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Penelitian Ilmiah, Du'rotun Ma'rufah "Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang", Universitas Negeri Semarang, 2018

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pemberian rancangan pendidikan pada lembaga PAUD salah satunya berupa pengetahuan keagamaan. Pengetahuan keagamaan tersebut dapat berupa hafalan surah pendek, hadits, dan doa sehari-hari. Salah satu lembaga PAUD yang menyelenggarakan hafalan surah pendek adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.

Hasil penelitian ini adalah memiliki nilai rata-rata (mean) hafalan surah pendek pada hasil pretest sebesar 68,44 sedangkan pada hasil posttest sebesar 96,44 sehingga terjadi peningkatan sebesar 28. Adapun hasil signifikansi uji hipotesis menggunakan Uji T-Test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yakni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Metode Kaisa terhadap peningkatan hafalan surah pendek anak usia 4-6 tahun di TK

Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.

Persamaan dengan Durrotun Ma'rufah yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang metode menghafal dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di tk. Sedangkan perbedaannya adalah Durrotun Ma'rufah meneliti tentang pengaruh metode kaisa sedangkan skripsi yang penulis susun adalah tentang penerapan metode otaka dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK.

4. Penelitian Ilmiah, Novida Balqis, "Strategi Menghafal Al-Qur'an juz 30 bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kec. Taman Kab. Sidoarjo", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang 2018.

Pentingnya memberi pengetahuan dan edukasi tentang Al-Qur'an dengan menancapkan ingatan anak didik pada ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan metode yang tepat bagi anak usia dini. Maka diperlukan strategi guru dalam membimbing anak menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah, pertama Mengetahui perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia dini, kedua Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia dini, dan ketiga, Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia dini.

Hasil penelitian strategi menghafal Al-Qur'an di TKIT An-Nahl mencakup : pertama, Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di lembaga TKIT An-Nahl terdiri dari perencanaan media pembelajaran yaitu media audio

visual, rekaman bacaan Al-Qur'an, dan monitor. Dan perencanaan persiapan pembelajaran yaitu perencanaan silabus Al-Qur'an, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, fasilitator pembelajaran Al-Qur'an, serta buku prestasi dan tilawah siswa. Kedua, Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 bagi anak usia dini di TKIT An-Nahl meliputi pembukaan, yang mencakup berdoa sebelum pembelajaran dimulai, bernyanyi, dan tebak sambung ayat sebelum pembelajaran. Kegiatan inti, mencakup melihat/mendengar audio visual, praktek shalat dhuha, istirahat, dan pembelajaran kurikulum 2013.

Kegiatan penutup, mencakup berdoa sebelum pulang, bernyanyi, tebak sambung ayat, dan pulang dengan tertib. Selain itu, terdapat kegiatan lain, seperti menyetor hafalan Al-Qur'an, evaluasi pembelajaran tahfidz dengan pembagian kelompok, dan mengadakan festival tahfidz di akhir semester. Ketiga, Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 bagi anak usia dini di TKIT An-Nahl diantaranya yaitu orang tua aktif membimbing anak murojaah, stimulasi anak sejak bayi, dan penghargaan dan pujian sebagai motivasi menghafal pada anak. Sedangkan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 bagi anak usia dini di TKIT An-Nahl, diantaranya mencakup orang tua kurang aktif membimbing anak murojaah, anak yang aktif bergerak pada usia dini, dan tingkat konsentrasi anak yang pendek.

Persamaan dengan Novida Balqis Fitria Alfiani yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang cara menghafal yang tepat dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK. Sedangkan perbedaannya adalah Novida Balqis Fitria Alfiani meneliti tentang

strategi menghafal Al-Qur'an juz 30 bagi anak usia dini sedangkan skripsi yang penulis susun adalah tentang penerapan metode Tami Otaka dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK.

5. Penelitian Ilmiah, Cut Nurul, “ Penggunaan Metode Jarimatika Qur'an Dalam Praktek Menghafal Al-Qur'an di TK Bait Qurany Shaleh Rahmany kecamatan Kuta Randa Banda Aceh”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, 2019.

Metode jarimatika Qur'an yang mengandalkan ruas jari-jemari tangan dalam menghafal Qur'an ini ternyata berhasil menarik perhatian para orang tua yang berkeinginan menjadikan anaknya sebagai penghafal Al-Qur'an, sehingga para orang tua pun berlomba-lomba mendaftarkan anak mereka ke TK BQSR ini. Bahkan dikarenakan tingginya antusias para orang tua mendaftarkan anak-anak mereka ke sekolah ini, muncullah waiting list atau dengan kata lain “daftar tunggu” yang berlangsung selama satu tahun. Maksudnya adalah jika ingin mendaftar ke sekolah ini, para orang tua harus menunggu selama satu tahun. Dan jika terdapat kuota kosong, barulah para orangtua akan dihubungi pihak sekolah langsung. Tidak hanya belajar di pagi hari, TK BQSR ini juga membuka TPA-Tahfiz dengan target hafalan juz 30, terhitung dari surah An-Nas hingga surah An-Naba'. Namun, terdapat pula anak-anak yang bisa menghafal surah-surah dari juz 29. Dan setiap harinya, ada 327 orang murid yang belajar bersama guru dan staf sekolah.

TK Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh memiliki jam khusus terkait metode ini. Saat pembelajaran Metode Jarimatika

Quran ini berlangsung, guru berada di depan murid sambil memancing fokus anak-anak dengan menyanyikan “Tepuk Jarimatika” terlebih dahulu. Setelah anak-anak mulai fokus, guru akan mengajak anak-anak untuk mengangkat tangan sebelah kanan dan bertanya letak ayat pertama, kedua, dan ketiga. Setelah anak-anak menjawab, masih sambil mengangkat tangan sebelah kanan di depan seluruh anak, guru langsung membaca sebuah ayat sambil tangannya bergerak menghitung ruas jari sesuai dengan letak ayat. Kemudian anak-anak akan langsung reflek membaca sambungan ayat dari yang dibacakan guru sebelumnya. Setelah sesi sambung ayat antara guru dan anak selesai, guru mengarahkan anak-anak untuk saling melempar pertanyaan berupa sambung ayat juga. Guru biasanya menyuruh kelompok dari anak laki-laki bertanya kepada kelompok anak perempuan, dan begitu pula sebaliknya. Pembelajaran metode Jarimatika ini berlangsung selama $\pm 20-25$ menit di dalam ruang kelas.

Persamaan dengan Cut Nurul Fajri Harlita yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang metode menghafal yang tepat dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK. Sedangkan perbedaannya adalah Cut Nurul Fajri Harlita meneliti tentang penggunaan metode jarimatika Quran dalam praktik menghafal Al-Qur'an sedangkan skripsi yang penulis susun adalah tentang penerapan Metode Tami Otaka dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK.

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian, maka sistematika penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat” adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori mendeskripsikan teori secara umum mengenai Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat, yaitu Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur’an, Tujuan Metode Pembelajaran Al-Qur’an, Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur’an, Pengertian Metode Tami Otaka, Karakteristik Metode Tami Otaka, Penerapan Pembelajaran Metode Tami Otaka, Kelebihan dan Kekurangan Metode Tami Otaka, Konsep Neurosains pada Otak Kanan, Pengertian Menghafal Al-Qur’an, Keutamaan Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini, Hukum Menghafal Al-Qur’an, Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur’an, Cara Menjaga Hafalan Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini

BAB III: Metodologi Penelitian, meliputi: Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pedoman Observasi, dan Pedoman Wawancara.

BAB IV: Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran Umum PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat dan Analisis Hasil Penelitian.

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan yang menyimpulkan dari seluruh penelitian secara garis besar, dan saran berisi saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengenai Penerapan Metode Tami Otaka di PAUD Tahfizh Pintar dan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menggunakan metode Tami Otaka, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Pada persiapan pembelajaran yang harus dipersiapkan ialah materi yang relevan, merencanakan metode/ gerakan yang sesuai dengan surah yang ingin dihafal, merencanakan media yang akan digunakan oleh pendidik. Untuk praktik pembelajaran metode Tami Otaka ialah dengan anak diminta untuk memperhatikan gambar dan mendengarkan suara yang ada di televisi yang sudah ditayangkan oleh ibu guru, lalu guru membacanya, setelah itu guru melakukan gerakan kreatif yang sesuai dengan arti ayat tersebut, bisa dengan cara guru menceritakan maksud arti dari ayat tersebut, atau jika guru mempunyai media yang sesuai dengan ayat yang ingin dihafal, guru juga dapat mempraktikannya. Kemudian anak-anak membaca secara bersama-sama, berulang-ulang sampai anak dapat membaca secara sendiri. Evaluasi pembelajaran metode Tami Otaka ialah guru meminta anak untuk membacakan kembali 5 ayat yang telah dihafal, kemudian siswa melafalkan bacaannya. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Metode Pembelajaran Metode Tami Otaka pada PAUD Tahfizh Pintar:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Sumber belajar yang memadai.
 - 2) Guru diwajibkan mempunyai hafalan juz 30.
 - 3) Kerjasama dengan orangtua.

- 4) Metode yang menggunakan otak kanan ini mengajak anak untuk bermain sambil belajar.
- 5) Metode yang menggunakan otak kanan memiliki fungsi imajinatif, kreatif, bahagia, dan bersenang-senang.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pengaruh lingkungan.
- 2) Tidak ada kerjasama dengan orangtua.
- 3) Menjadi tugas untuk orangtua dirumah dalam *muraja'ah* dan menjaga hafalan Al-Qur'an.
- 4) Seorang anak yang belum bisa lancar membaca Al-Qur'an.
- 5) Gerakan yang tidak bebas.
- 6) Adanya kasus covid 19 yang tidak diizinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di PAUD Tahfizh Pintar Joglo Jakarta Barat, maka ada beberapa saran yang harus disampaikan seumpamanya dapat menjadikan masukan yang sangat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah PAUD Tafizh Pintar Joglo Jakarta Barat agar menambahkan media pembelajaran seperti speaker pada televisi untuk meningkatkan kualitas audio pembelajaran metode Tami Otaka.
2. Bagi Wali Kelas PAUD Tahfizh Pintar diharapkan selalu memberikan dukungan, selalu memberikan semangat kepada anak-anaknya, dan selalu sabar dalam mengajarkan serta membimbing anak-anak terhadap hafalan Al-Qur'an.

3. Bagi anak-anak PAUD Tahfizh Pintar agar lebih semangat dan lebih rajin dalam menghafal Al-Qur'an, dan tidak lupa untuk selalu *muraja'ah* hafalannya serta menjaga hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, dan Ahmad Saebani Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Aflisia, Noza, *Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafidz Al-Qur'an*, Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan, 2016.
- Ahmad bin, Hasan bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008.
- Al Munawarah, Said Agil Husin, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Al-Sijistānī, Abu Dāud Sulaimān ibn al-Asy'as ibn Ishāq ibn Basyir ibn Syaddād ibn 'Amr al-Azdī. *Sunan Abi Dāud*. Juz 2. Beirut: Maktabah al-'Ashriyyah, 1999.
- Alawiyah, Wiwi, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Al-Fattah, *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2015.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003.
- Aliya, Dhiya, *Pengelolaan Metode Tami Otaka Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Kelas 1 Di SD Pintar Leadership Qur'ani Bandung*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Al-Qatthan, Syaikh Manna, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Quran, 2017.
- Anggitio, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arief, Amar, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Intermas, 2002

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Aryani, Farida, *Peran Peegroup Dalam Membentuk Gaya Hidup Konsumtif Remaja*, 2014.
- Balqis, Novida, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kec. Taman Kab. Sidoarjo*, Penelitian Ilmiah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2018.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Durotun, Ma'rufah, *Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampingan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*, Publikasi Ilmiah Universitas Negri Semarang 2019.
- Fahriyani, Evi, Wali Kelas TAUD C PAUD Tahfizh Pintar, Joglo Jakarta Barat, Wawancara Oleh Penulis Di Joglo Jakarta Barat, 09 Juni 2022
- Forum Pelayanan Al-Qur'an, *Mushaf Famy Bi Syauqin Al-Qur'an Dan Terjemah*.
- Hamid, Abdul, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Hariyanto, Roni, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonsterasi*, Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020.

- Kerubun, Ajuslan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2016.
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lisa, Aditya, *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, Indramayu: Adab, 2020.
- Maesaroh, Siti, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, 2013.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mattson, Ingrid, *"The Story Of The Quran"* Terj. R. Cecep Lukman Yasin, *Ulumul Quran Zaman Kita*, Jakarta: Zaman, 2013.
- Maulana ,Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi, *Munthakab Ahadits*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007.
- Muhith, Nur Faizin, *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*, Surakarta: Qal-Qudwah Publishing, 2013.
- Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam, Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Muri, Yusuf, *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Musbikin, Imam, *Mutiara Al-Qur'an*, Madiun : Jaya Star Nine, 2014.
- Mustafa, Agus, *Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Puzzle*, Surabaya: Padma Press, 2008.
- Nashryasir, *Kecil-Kecil Jadi Hafidz*, Solo: Kiswah Media, 2016.

- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholilah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung :Refika Aditama, 2009.
- Putra, Andi Ishak, *Corak Penafsiran Isyari dalam Tafsir Jema'at Ahmadiyah Qadiyan*, Vol.13, No 6, 2016.
- Pratama, Yoga, *Implementasi Metode Otak Kanan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Yaqin Desa Bratasena Kec.Dente Teladas Kab. Tulang Bawang*, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2020.
- Qomariyah, Nurul dan M. Irsyad, *Agar Anak "Zaman Now" Bisa Hafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2019.
- Rachmawati, Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rahmat, Hidayat, *Belajar Menghafal Al-Qur'an Khas Otak Kanan*, Bandung: Pustaka Pintar, 2016.
- Redaksi Dari Mizam, *Yuk Menghafal Surah Pendek Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Mizan. 2008
- Rolina, Nelva, *Pembentukan Karakter Anak Melalui Keseimbangan Otak Kanan Dan Otak Kiri*.
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Depok: Gema Insani, 2008.
- Saepudin, Juju, Dkk., *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*, Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015.
- Saifulloh, Ahmad dan Imam Safi'I, *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*, Ponorogo, 2017.

- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Lubab*.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Tangerang: Lentera Hati, 2009.
- Shihab M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Sufyan, Muhammad, *Implementasi Metode Tami Otaka Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Di TK Pintar Kota Bandung*, Jurnal Paedagogia, 2021.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suyadi, *Otak Dan Akal Dalam Kajian Al-Qur'an Dan Neurosains*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: PT Gema Insani, 2004.
- Tania, Siti, "*Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Taufiqurrahman, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari*, Malang: IKAPIQ Malang, 2005.
- Taufiqurrohman, *Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 1, No.02, September 2018.
- W.Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara: 1994.

- Wahid, Alawiyah, *Kisah-Kisah Ajaib Para Penghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Widayati, Anugrah, Kepala Sekolah PAUD Tahfizh Pintar, Joglo Jakarta Barat, Wawancara oleh penulis di Joglo Jakarta Barat, 08 Juni 2022
- Widhiyani, Idha Ayu Sri, *Penerapan Penggunaan Media Permainan Fantasi dan Imajinatif Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Otak Kanan dan Mengembangkan Kemampuan Berbahasa*, E-Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jafray, 2019.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Zakariyya, Maulana Muhammad, *Muntakab Ahadits*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007.
- Zen, A. Muhammad, *Tahfidzh Al-Qur'an Metode Lauhun*, Jakarta: Transpustaka, 2013.

RIWAYAT HIDUP



Fikriyyah Hanifah, lahir di Jakarta, 12 November 1999. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Rosyid dan Ibunda Cucu Suryati. Riwayat pendidikan penulis pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Islam Ar-Rahman pada tahun 2004-2005, sekolah dasar di SD Islam Ar-Rahman pada tahun 2005-2011, melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMP Manbaul'Ulum Pondok Pesantren As-Shidiqiyah Jakarta Barat pada tahun 2011-2014, lalu di sekolah menengah atas di SMA Islam Darul Hasan di Pondok Pesantren Darul Hasan Tangerang pada tahun 2014-2018. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada tahun 2018.

Demikian biodata ini penulis buat, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi para pembaca.

PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705354 Fax. (021) 7402 7056 email : iiq@iiq.ac.id
Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini: Nama :
Titah Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	18320011	
Nama Lengkap	Fitriyggah Hafidah	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tahfiz Pincar Jaglo Jakarta Barat	
Dosen Pembimbing	Hasanah, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 35%	Tanggal Cek 1: 17 Agustus 2022
	Cek 2. Hasil 32%	Tanggal Cek 2: 18 Agustus 2022
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/1/2021 yang menyatakan bebas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 18 Agustus 2022
Petugas Cek Plagiarisme



Titah Violeta, M.A